

**LITERASI INFORMASI MAHASISWA DALAM PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK DI UNIVERSITAS MUHAMMADDIYAH ENREKANG**

Fhatin Nurul Asikin¹

Andi Ahmad Chabir Galib², Muhammad Nasrul³, Ismaya⁴, Syahdan⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Perpustakaan dan sains Informasi, Universitas

Muhammadiyah Enrekang

e-mail : Fhatinnurul05@gmail.com¹,

ahmadchabirgalib@gmail.com², ismaya.aya1@gmail.com³, syahdanip@gmail.com⁴
arulmuhammadnasrul540@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to identify the forms of students' information literacy in utilizing TikTok as a source of information and to examine the challenges they face in applying information literacy while using TikTok at Universitas Muhammadiyah Enrekang. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that students of Universitas Muhammadiyah Enrekang demonstrate a fairly good level of information literacy in utilizing TikTok as a source of information. This is reflected in their ability to search for, select, evaluate, verify, and utilize information to support academic needs and broaden their knowledge. Students also verify and compare information with more credible sources, such as books, scientific journals, official websites, and trusted media outlets. In addition, TikTok is used as a medium for accessing educational content, course materials, and learning tutorials. However, students still encounter several challenges, including difficulties in distinguishing accurate information from misinformation, the lack of clear references or sources, the rapid spread of unverified information, the short duration of videos, the dominance of entertainment content, the influence of TikTok's algorithm, and limitations related to internet connectivity and data quotas. Therefore, critical thinking, information verification, and digital literacy skills need to be continuously strengthened so that TikTok can be used wisely and responsibly as a source of information.

Keywords: *Information Literacy, Social Media, TikTok, Information Source, Technology.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk literasi informasi mahasiswa dalam pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sumber informasi serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan literasi informasi di Universitas Muhammadiyah Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang memiliki kemampuan literasi informasi yang cukup baik dalam memanfaatkan TikTok sebagai sumber informasi. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam mencari, memilih, mengevaluasi, memverifikasi, dan memanfaatkan informasi untuk mendukung kebutuhan akademik serta menambah wawasan. Mahasiswa juga melakukan pengecekan dan perbandingan informasi dengan sumber yang lebih kredibel, seperti buku, jurnal ilmiah, situs resmi, dan media terpercaya. Selain itu, TikTok dimanfaatkan sebagai media untuk memperoleh informasi pendidikan, materi perkuliahan, dan tutorial pembelajaran. Namun, mahasiswa masih menghadapi beberapa kendala, seperti sulitnya membedakan informasi yang benar dan hoaks, kurangnya sumber atau referensi yang jelas, cepatnya penyebaran informasi yang belum terverifikasi, durasi video yang singkat, dominasi konten hiburan, pengaruh algoritma TikTok, serta keterbatasan jaringan internet dan kuota data. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis, verifikasi informasi, dan literasi digital perlu terus ditingkatkan agar TikTok dapat dimanfaatkan secara bijak dan bertanggung jawab sebagai sumber informasi.

Kata Kunci: Literasi Informasi, Media Sosial, TikTok, Sumber Informasi, Teknologi.

Latar Belakang

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini membawa perubahan besar dalam cara individu memperoleh dan memanfaatkan informasi. Media sosial menjadi salah satu sarana utama yang digunakan oleh masyarakat, khususnya mahasiswa, dalam mengakses berbagai informasi secara cepat dan mudah. Salah satu *platform* yang banyak digunakan adalah TikTok, yang awalnya dikenal sebagai media hiburan berbasis video pendek, namun kini telah berkembang menjadi sumber informasi yang beragam, termasuk dalam bidang pendidikan (Kaplan & haenlein, 2010; Kietzmann et al., 2011).

Literasi informasi mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, menelusuri sumber yang relevan, mengevaluasi kredibilitas informasi, serta menggunakan informasi secara efektif dan bertanggung jawab (UNESCO, 2018; IFLA, 2012).

Melalui penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman mendalam mengenai bagaimana mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Enrekang menerapkan literasi informasi dalam memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sumber informasi, serta bagaimana mereka menyeleksi, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara kritis dan bertanggung jawab dalam menunjang kegiatan akademik (UNESCO, 2018; IFLA, 2012).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian literasi informasi dan pemanfaatan media sosial TikTok mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam bagaimana mahasiswa mencari, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi di tengah arus data yang melimpah di media sosial

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang telah memiliki kemampuan literasi informasi yang cukup baik dalam memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sumber informasi. Mahasiswa memanfaatkan TikTok tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana memperoleh informasi akademik, seperti materi perkuliahan, referensi tugas, tutorial pembelajaran, serta pengetahuan umum yang mendukung proses belajar. Dalam mencari informasi, mahasiswa memanfaatkan fitur pencarian, hashtag, dan rekomendasi konten (For You Page/FYP) untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerapkan beberapa aspek literasi informasi, yaitu mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi, memilih konten yang relevan, mengevaluasi kredibilitas informasi, serta melakukan verifikasi terhadap

informasi yang diperoleh sebelum digunakan. Sebagian besar informan tidak langsung mempercayai informasi yang ditemukan di TikTok, tetapi membandingkannya dengan sumber lain yang lebih kredibel, seperti buku, jurnal ilmiah, situs resmi, maupun media terpercaya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran akan pentingnya berpikir kritis dalam menyikapi informasi yang beredar di media sosial.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan literasi informasi saat menggunakan TikTok. Kendala tersebut meliputi sulitnya membedakan informasi yang benar dengan hoaks, tidak adanya sumber atau referensi yang jelas pada sebagian konten, cepatnya penyebaran informasi yang belum terverifikasi, durasi video yang singkat sehingga informasi sering kali kurang lengkap, dominasi konten hiburan yang mengurangi fokus terhadap konten edukatif, pengaruh algoritma TikTok yang membatasi keberagaman informasi, serta keterbatasan jaringan internet dan kuota data yang

menghambat akses terhadap informasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi yang besar sebagai sumber informasi dan media pendukung pembelajaran apabila dimanfaatkan secara bijaksana. Namun, agar manfaat tersebut dapat diperoleh secara optimal, mahasiswa perlu terus meningkatkan kemampuan literasi informasi, khususnya dalam berpikir kritis, mengevaluasi kredibilitas sumber, serta melakukan verifikasi informasi sebelum digunakan atau disebarluaskan. Dengan demikian, pemanfaatan TikTok tidak hanya menjadi sarana memperoleh informasi secara cepat, tetapi juga mampu mendukung kegiatan akademik secara efektif, bertanggung jawab, dan terhindar dari penyebaran misinformasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang telah menerapkan literasi informasi dengan cukup baik dalam memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sumber informasi. Mahasiswa mampu mencari, memilih,

mengevaluasi, memverifikasi, dan memanfaatkan informasi untuk mendukung kebutuhan akademik serta menambah wawasan. Meskipun demikian, mereka masih menghadapi berbagai kendala, seperti sulit membedakan informasi yang valid dengan hoaks, kurangnya sumber yang kredibel, penyebaran informasi yang cepat tanpa verifikasi, dominasi konten hiburan, pengaruh algoritma TikTok, serta keterbatasan akses internet. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis, verifikasi informasi, dan literasi digital perlu terus ditingkatkan agar TikTok dapat dimanfaatkan secara bijak, efektif, dan bertanggung jawab sebagai sumber informasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. N., & Rasul, M. S. (2020). Data validation in qualitative research: Triangulation. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(5), 716–724.
- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (Isbd). *Ganaya: Jurnal*

- Ilmu Sosial Dan Humaniora, 3(2), 273–289
- Abdillah, Leon A. 2022; Peran Media Sosial Modern.
- Anderson, T., & Dron, J. (2021). Exploring the Impact of Social Media on Students' Learning and Information Evaluation Skills. *Education and Information Technologies*, 26(3), 2941-2960.
- Ansari, J. A. N., & Khan, N. A. (2020). Menjelajahi peran mediasosial dalam pembelajaran kolaboratif: Domain baru dalam pembelajaran. *Smart Learning Environments*, 7(6), 1–9.
<https://doi.org/10.1186/s40561-020-00118-7>
- Apriansyah. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa. Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 64.
- Dzakirah. (2024). *Keterampilan literasi media sosial mahasiswa (Studi padamahasiswa UIN Sumatera Utara)*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi,
- Gurung, R. A. R., & Wathen, D. (2020). Information Literacy in the Digital Age: The Role of Social Media in Enhancing or Hindering Students' Learning. *Journal of Educational Media, Memory, and Society*, 12(1), 23–41.
- Hamidah, S. D. A. (2025). Dalam tesisnya disebutkan bahwa triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu berbeda untuk menangkap perkembangan suatu fenomena dan memperkuat kredibilitas temuan.
- Heiss, R., Knoll, J., & Matthes, J. (2023). *Social media information literacy: Conceptualization, measurement, and consequences*. *Journal of Information Science*, 49(6), 1 – 17.
<https://doi.org/10.1177/01655515221142987>
- Heiss, R., Matthes, J., & Schmuck, D. (2023). Social media information literacy: Conceptualization and associations with information
- Himawan, M. I. Kom, Dedn. Pengantar Literasi Informasi: 2014.
<https://rivantyrissa.wordpress.com/2015/03/24/halo-dunia/>
- Iskandar, D. (2021). “Pemanfaatan Media Sosial dalam meningkatkan Literasi 45–57.
- Juditha, C. (2019). *Literasi informasimelawan hoaks bidangkesehatandi komunitas online*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 77–90.
- Jurnal UIN Samarinda. (2024). *Tren Penggunaan Media Sosial di*

- Indonesia Tahun 2024. UIN Samarinda Press.
- Kementerian Kominfo RI. (2021). Literasi Digital Nasional.
- Kola, A. J. (2018). Mobile-Learning (M-Learning) through WhatsApp Messaging, Facebook, and YouTube, Nigeria. *Education Journal*, 1(3), 1-1. <https://doi.org/10.31058/j.edu.2018.13008>
- Lim, S. (2020). *Evolusi Literasi Digital: Memahami Perilaku Informasidi Era Digital*. *Journal of Documentation*, 76(6), 1273–1290.
- Liu, H., & Zhang, X. (2022). Effects of Information Overload on Academic Performance and Coping Strategies among College Students. *Journal of Educational Psychology*, 114(5), 762-779.
- McGrew, S. (2020). The Role of Media Literacy in the Era of Information Overload: A Case Study on Students' Critical Thinking Skills. *Journal of Media Literacy Education*, 12(3), 45-60.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Media. Naufal, H. A. (2021). *Literasidigital*. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Ningsih, N., & Abdullah, A. (2023). Literasi informasi mahasiswa dalam pemanfaatan media sosial di era digital. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(2), 123–134. Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa
- Potter, W. J. (2019). Media Literacy.